

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

- (1) Berdasarkan hasil analisis yang dijelaskan sesuai dengan penelitian kualitatif, maka gaya bahasa perbandingan yang terdapat di dalam novel *Daisy* yaitu 37 data yang terdiri dari 15 gaya bahasa perumpamaan, 18 gaya bahasa metafora, dan 5 gaya bahasa personifikasi.
- (2) fungsi gaya bahasa dalam novel *Daisy* karya Ayu Rianna adalah mempengaruhi atau meyakinkan pembaca seperti pada kalimat "dengan besar hati" kalimat ini yang menandai fungsi gaya bahasa dengan membantu menyampaikan perasaan bahagia dan kemurahan hati si pemberi kabar, memperjelas bahwa berita tentang kelahiran anak disampaikan dengan sikap positif dan penuh kegembiraan. Menciptakan keadaan hati tertentu, dan memperkuat efek terhadap gagasan yang di sampaikan. fungsi gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, sehingga dapat membawa pembaca hanyut dalam suasana hati tersebut.
- (3) Gaya bahasa yang dominan dalam novel *Daisy* karya Ayu Rianna yaitu gaya bahasa metafora beberapa contoh seperti "rasanya seperti baru saja selamat dari kejaran monster yang menyusup kedalam mimpinya." yang ditandai dengan adanya kata selamat dari kejaran monster dengan menyusup kedalam mimpi, membandingkan kepanikan yang dirasakan

dengan pengalaman selamat dari kejaran monster, membuat perasaan tersebut lebih konkret dan dramatis. Penulis sering kali menggunakan perbandingan simbolis untuk menyampaikan emosi dan tema yang mendalam, sehingga pembaca dapat merasakan kompleksitas karakter dan situasi dengan lebih intens.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, disarankan kepada :

- (1) Siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang karya sastra, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu gaya bahasa perbandingan. Sehingga dapat dijadikan modal dalam memahami keindahan novel.
- (2) Guru, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar materi dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran sastra.
- (3) Untuk peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat mejadi bahan tolak ukur untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan teori dan kajian yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang lebih mendalam terhadap novel *Daisy* karya Ayu Rianna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anam, A. K. (2019). Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel Yang Fana Adalah Waktu Karya Sapardi Djoko Damono. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 49-62.
- Anisya, S. S., Septiari, W. D. (2023). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9(2), 962-974.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Aestetika Bahasa*. Surakarta : CakraBooks.
- Chaer. 2010. *linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartini, S., Kasnadi, Astuti, C. W. 2021. Gaya Bahasa Lirik Lagu dalam Album Jadi Aku Sebentar Saja. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), hal. 120-126.
- Halawa, M. (2021). Gaya Bahasa Perbandingan pada Novel “Jalan Pasti Berujung” Karya Benyaris Adonia Pardosi. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-11.
- Keraf. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Luqman, H. F. (2020). Analisis Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Dilan Tahun 1991 Karya Pidi Baiq. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 15, 20.
- Moleong, Lexy. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang : Sukabina Offset.
- Mutiarasari, A. M. A., Kasnadi, K., & Hurustyanti, H. (2022). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Sihir Pambayun Karya Joko Santosa. *Leksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University
- Nababan, V. D., Diman, P., & Cuesdeyeni, P. (2021). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(2), 67-78.
- Parera. J.D. (2004). *Teori Semantik*. Jakarta :Erlangga.
- Pateda. M. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahardjo, M. (2010). *Tringulasi dalam Penelitian Kualitatif*.

- Sari, S. I., Hartati, Y. S., & Satini, R. (2021). Gaya bahasa perbandingan dalam novel karya Okky Madasari. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2499-2504.
- Supriyanto, A. (2017). Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Sihir Pambayun Karya Joko Santoso. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 2736.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang : Jakarta : Gramedia
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. *Pegajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusma, M., Auzar, A., & Sinaga, M. (2022). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Cinta Paling Rumit Karya Boy Candra. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 4(2), 108-115.